

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba (Widiyoko & Hadi, 2005). Informasi laba dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bentuk tanggung jawab manajemen perusahaan atas apa yang telah dilakukan perusahaan (Dewi & Wirawati, 2019). Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pada umumnya semua bagian dari laporan keuangan adalah penting dan diperlukan dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi informasi labalah yang memiliki potensi yang sangat penting bagi *stakeholder* yang terdapat dalam laporan laba rugi (Yudiasuti & Wirasedana, 2018).

Manajemen berusaha mempengaruhi informasi laba dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja keuangan (Sulistyanto, 2008). Kegiatan yang dilakukan manajemen tersebut dinamakan manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan manajemen dalam proses menyusun pelaporan keuangan sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba akuntansi sesuai dengan kepentingannya (Scott, 2001). Tujuan manajemen laba yaitu untuk menyenangkan investor. Investor menyukai tingkat laba yang stabil, sehingga manajemen menurunkan labanya agar tingkat perolehan

laba perusahaan tidak terlalu berfluktuatif (Zuhriya, Syahidatus, & Wahidahwati, 2015).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas digunakan oleh investor untuk mengukur tingkat ketercapaian dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan mendapat predikat jelek di mata investor. Guna menanggulangi itu manajemen biasanya melakukan manajemen laba agar labanya terlihat bagus. Alasan lain manajemen melakukan praktik manajemen laba apabila profitabilitas rendah yaitu untuk menyelamatkan kinerjanya di mata pemilik. Hal ini berkaitan erat dengan usaha manajemen untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah akan menemui kesulitan dalam menarik perhatian pihak eksternal. Sehingga cara yang mungkin dapat dilakukan yaitu dengan menunjukkan laba yang relatif stabil (Cecilia, 2008).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total aktiva suatu perusahaan. Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba yaitu berupa pengawasan dan pengamatan terkait kinerja perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan maka semakin besar sorotan dan pengamatan yang akan di dapat perusahaan. Manajemen tidak bisa leluasa melakukan praktik manajemen laba mengingat jika perusahaan mengalami kerugian atau bahkan terbukti melakukan kecurangan. Hal tersebut berdampak merugikan citra perusahaan baik internal maupun eksternal perusahaan.

Sebaliknya jika perusahaan tergolong klasifikasi kecil maka semakin kecil pula perusahaan mendapat perhatian, sehingga manajer dapat leluasa melakukan praktik manajemen laba (Agusti, 2013).

Leverage dapat menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang disuplai oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan. Atau bisa juga untuk mengukur seberapa jauh perusahaan telah dibiayai dengan utang-utang jangka panjang. *Leverage* mempunyai hubungan dengan praktik manajemen laba. Apabila *leverage* meningkat akan mengurangi tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen, hal tersebut terjadi karena beberapa alasan yaitu : 1) memanfaatkan pembayaran utang yang diperlukan, sehingga mengurangi uang tersedia bagi manajemen untuk pembelanjaan yang tidak optimal; 2) ketika sebuah perusahaan menggunakan pembiayaan utang yang tinggi maka, perusahaan mengalami pengawasan yang ketat oleh kreditur (Dewi & Wirawati, 2019). Sehingga fleksibilitas manajemen untuk melakukan *earnings management* semakin berkurang.

Perencanaan pajak merupakan faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan salah satu fungsi dari manajemen pajak untuk memperkirakan besarnya pajak yang seharusnya akan dibayar. Semakin besar pendapatan sebuah perusahaan maka semakin besar pembayaran pajaknya. Dengan pembayaran pajak yang tinggi menyebabkan manajemen mengatur pembayaran pajak agar laba perusahaan lebih stabil.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
4. Apakah perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat diperolehnya informasi yang relevan dan akurat dan memberikan manfaat bagi akademisi guna mengembangkan penelitian yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya, baik yang bersifat melengkapi maupun melanjutkan penelitian.

1.5. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Berisi tentang logika teoritis, telaah pustaka, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran teoritis.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang pemilihan sampel, pengumpulan data, pengukuran variabel, metode analisis data, hipotesa operasional, uji kualitas data, uji analisis data dan pengujian hipotesa.

Bab IV Analisis Data

Berisi tentang karakteristik responden, hasil uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linear, hasil uji asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis, pembahasan uji hipotesis dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan, implikasi serta memberikan saran